

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata atau *Tourism* adalah suatu proses perjalanan yang di lakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km dari tempat Dia tinggal dengan dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Halim Ahmad dan Bayu Grendo Sigarete, 2018:60: <http://ejournal.stipram.net/>). *Tourism* adalah industri dibidang jasa, mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman dan jasa yang bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan, dan lain sebagainya. Salah satunya juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelestarian, petualangan, pengalaman baru dan berbeda lainnya. Wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan

Banyak negara yang bergantung banyak di industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk semua perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada Non-Lokal. Menurut Undang – Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataaan, yang dimaksud adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah, maupun Pemerintah Daerah.

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan pola yang baik, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri.

Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dalam mengaktifkan *sector* lain di dalam Negara menerima wisatawan. Di samping itu pariwisata cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan meningkatnya wisata di masa yang akan datang, Indonesia merupakan salah satu negara dengan industri pariwisatanya yang sangat berkembang.

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting bagi Negara ini. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data pada tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh 7,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa.

Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak ke 3 di dunia. Pantai – pantai di (Bali, Gunung Kidul – DIY), tempat menyelam di (Bunaken, Karimun Jawa), Gunung Rinjani di Lombok – Gunung Mahameru di Malang, berbagai taman nasional di Sumatera dan sebagainya, merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Tempat – tempat wisata itu didukung dengan warisan budaya yang kaya, mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang di tuturkan dalam seluruh kepulauan tersebut. Candi Prambanan dan Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau dan Bali merupakan contoh tujuan wisata budaya di Indonesia. Hingga tahun 2010, terdapat 7 lokasi di Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO, masuk dalam daftar Situs Warisan Dunia. Sementara itu, empat di antara lainnya

juga ditetapkan UNESCO dalam daftar Representatif Budaya Tak benda Warisan Manusia yaitu, wayang, keris batik dan angklung.

Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Di negara kita pariwisata diharapkan mampu menanggulangi adanya krisis pada saat ini. (Moch. Nur Syamsu, 2018:71 : <https://ejournal.stipram.net/>)

Bali merupakan salah satu dari berbagai macam kota yang ada di Indonesia, dengan berbagai macam potensi alam, budaya, seni dan sosialnya. Menjadikan salah satu pulau yang berkontribusi di bidang pariwisata, Pantai Kuta, Pantai Pandawa, Ubud Bali dan sebagainya adalah salah satu contoh wisata alam yang cukup diminati. Namun, keterbatasan terhadap minat untuk mengenal dan mempelajari aspek Heritage sejarah yang ada dalam daerah wisata tersebut seperti Istana Puri Saren yang ada di Kabupaten Gianyar, Ubud, Bali. Menyangkut dengan adanya sejarah yang ada di Istana Puri Saren yang menjadi pusat pemerintahan kerajaan Ubud yang berkuasa pada abad ke 17. Dalam daerah kawasan wisata Ubud ini tidak hanya memperlihatkan kawasan alam, tetapi juga menyimpan warisan sejarah yang dulu pernah terjadi di kawasan Istana Puri Saren, terutama juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu di rumuskan dalam permasalahan yang dikaji oleh Penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan Istana Puri Saren Sebagai Objek Wisata Bersejarah di Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali?

2. Bagaimana peran pengelola dalam melestarikan Istana Puri Saren Sebagai Objek Wisata Bersejarah di Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali?

Supaya penelitian tidak keluar dari apa yang diinginkan Penulis, agar artikel ilmiah ini sejalan dengan artikel yang akan dibuat, maka penelitian ini membahas tentang “Pelestarian Istana Puri Saren Sebagai Objek Wisata Bersejarah di Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali”. Pembahasan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui peran pelestarian objek wisata bersejarah di Kabupaten Gianyar, Bali yang memiliki kawasan alam asri dan berada di dataran tinggi. Serta melihat minat wisatawan dalam wisata Heritage di Istana Puri Saren yang memiliki kawasan asri dikelilingi pemandangan alam.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, jurnal artikel ilmiah ini membatasi permasalahan tentang “Pelestarian Istana Puri Saren Sebagai Objek Wisata Bersejarah di Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pelestarian Istana Puri Saren sebagai objek wisata bersejarah yang memiliki kawasan di dataran tinggi, asri dan nyaman dengan pemandangan yang ada untuk memuaskan wisatawan yang berkunjung di Istana Puri Saren khususnya untuk pengembangan daya tarik wisata Heritage di Kabupaten Gianyar, Bali.

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui mengapa pelestarian Istana Puri Saren sebagai salah satu tonggak wisata sejarah di Ubud begitu penting untuk pariwisata setempat
2. Mengetahui sejauh mana sikap/tindakan pengelola, masyarakat, dan pemerintah terhadap pelestarian objek wisata bersejarah Istana Puri Saren di Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali.